

THE INFLUENCE OF THE SORT CARD METHOD WITH WORDWALL MEDIA ON STUDENTS' LEARNING ACTIVITIES IN SOCIAL SCIENCES LEARNING AT CLASS VII MTsN 3 LIMA PULUH KOTA

Selpia Anggraini¹, Putri Wellisa Anggraini²

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Imam Bonjol Padang

anggrainiselpia82@gmail.com, putriwellisaa@gmail.com

Articel Received: 19 Agustus 2024; Accepted: 06/09/2024

ABSTRACT

This research is based on the lack of activity of students during social studies learning. Based on preliminary studies, it was found that students did not pay attention to the educator's explanations and some students did activities that had nothing to do with learning such as putting their heads on the table, shaking ballpoint pens and students had a low level of asking questions and giving answers. One of the things that can be done to overcome this is to use the card sort method assisted by wordwall media in social studies learning. This study aims to (1) find out the intensity of classroom learning activity using conventional methods in social studies learning in MTsN 3 Fifty Cities; (2) to find out the picture of classroom learning activity using the card sort method assisted by wordwall media in social studies learning in MTsN 3 Fifty Cities; (3) to determine the influence of the card sort method assisted by wordwall media on the activity of learning peserta in MTsN 3 Fifty Cities. This type of research is an experiment and a quasi-experimental research design using a pretest posttest with non-equivalent control group design. The population in this study is all grade VII students at MTsN 3 Fifty Cities for the 2023/2024 school year. Sampling was carried out by purposive sampling technique by selecting class VII. 9 as the experimental class and class VII.8 as the control class. The results of the study showed, among others, (1) the average pretest of the control class was 65.47 and the average posttest of the control class was 68.06, which was in the high category. (2) The average pretest of the experimental class learning activity was 69.47 and the average posttest of the experimental class was 78.63, which was in the high category. (3) the results of the hypothesis test with SPSS software version 20 obtained a value of $t = 6.170$, meaning that $t \text{ calculated} > t \text{ table}$ ($6.170 > 1.66$ and $6.170 > 1.29$) then H_a was accepted and H_o was rejected, which means that there was an influence of the card sort method assisted by wordwall media on students' learning activity in social science class VII at MTsN 3 Fifty Cities.

Keywords: Card Sort Method, Wordwall, Social Studies, Student Learning Activity

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya keaktifan peserta didik saat pembelajaran IPS. Berdasarkan studi pendahuluan ditemukan peserta didik kurang memperhatikan penjelasan pendidik dan beberapa peserta didik melakukan aktivitas yang tidak ada kaitannya dengan pembelajaran seperti meletakkan kepala di atas meja, menggoyang-goyangkan bolpoin serta peserta didik memiliki tingkat bertanya dan memberikan jawaban yang rendah. Salah satu yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menggunakan metode card sort berbantuan media wordwall pada pembelajaran IPS. Penelitian ini bertujuan untuk (1) untuk mengetahui gambaran keaktifan belajar kelas yang menggunakan metode konvensional pada pembelajaran IPS di MTsN 3 Lima Puluh Kota; (2) untuk mengetahui gambaran keaktifan belajar kelas yang menggunakan metode card sort berbantuan media wordwall pada pembelajaran IPS di MTsN 3 Lima Puluh Kota; (3) untuk mengetahui pengaruh metode card sort berbantuan media wordwall terhadap keaktifan belajar peserta di MTsN 3 Lima Puluh Kota. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dan desain penelitian quasi eksperimen dengan menggunakan pretest posttest with non-equivalen control group design. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas VII di MTsN 3 Lima Puluh Kota tahun ajaran 2023/2024. Pengambilan sampel dilakukan



dengan teknik purposive sampling dengan memilih kelas VII. 9 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII.8 sebagai kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan, antara lain (1) rata-rata pretest keaktifan belajar kelas kontrol adalah 65,47 dan rata-rata posttest keaktifan belajar kelas kontrol 68,06 yaituberada pada kategori tinggi. (2) rata-rata pretest keaktifan belajar kelas eksperimen adalah 69,47 dan rata-rata posttest keaktifan belajar kelas eksperimen 78,63 yaitu berada pada kategori tinggi. (3) hasil uji hipotesis dengan software SPSS versi 20 diperoleh nilai t hitung = 6,170, artinya bahwa t hitung $>$ t table ($6,170 > 1,66$ dan $6,170 > 1,29$) maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti terdapat pengaruh metode card sort berbantuan media wordwall terhadap keaktifan belajar peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII di MTsN 3 Lima Puluh Kota.

Kata Kunci : metode *card sort*, *wordwall*, IPS, keaktifan belajar siswa

A. PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar merupakan rangkaian aktivitas yang disepakati pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Salah satu cara mewujudkan tujuan pembelajaran tersebut adalah dengan mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Sebagaimana Mulyasa mengatakan bahwa belajar hanya akan terjadi apabila peserta didik aktif mengalami sendiri sehingga tujuan akhir proses pembelajaran akan tercapai (Rahmayati, 2017). Keaktifan peserta didik dalam belajar merupakan kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yakni berbuat dan berpikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran tidak lain adalah untuk mengonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Mereka aktif membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam kegiatan pembelajaran (Sinar, 2018). Keaktifan peserta didik menjadi faktor penting dan mendasar yang harus dipahami, disadari dan dikembangkan oleh setiap pendidik dalam keberhasilan proses pembelajaran (Rahmayati, 2017).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan peneliti, menunjukkan bahwa ada masalah yang dihadapi siswa dalam mempelajari materi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTsN 3 Lima Puluh Kota sebagian dari siswa terlihat kurang memperhatikan penjelasan materi dari guru pada saat pembelajaran dan melakukan aktivitas yang tidak ada kaitannya dengan pembelajaran saat di kelas seperti meletakkan kepala diatas meja, bermain sendiri dengan benda-benda yang dimiliki seperti monegoyang-goyangkan bolpoin. Selain itu juga ditunjukkan dengan tingkat bertanya dan memberikan jawaban yang rendah. Jika guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa untuk bertanya, hanya sedikit yang mau bertanya, hanya terdapat satu atau dua orang siswa yang bertanya. Hal ini disebabkan metode dan media yang digunakan guru belum bervariasi seperti ceramah dan penugasan, yang tidak kondusif cenderung pasif serta siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas selayaknya ini menjadi pertimbangan bagi guru dan juga peneliti, artinya perlu adanya upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran siswa. Salah satu upaya dalam memperbaiki keaktifan belajar siswa yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat sesuai karakteristik materi pelajaran dan karakteristik siswa. Metode memiliki peranan

yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena berfungsi sebagai panduan yang memandu dan mengelola kegiatan pembelajaran, sehingga pelaksanaannya dapat berjalan lancar dan terarah (Marjuki, 2020). Metode pembelajaran tersebut adalah metode card sort berbantuan media wordwall.

Metode card sort adalah sebuah permainan yang cara penyajian materi pelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang dipilih-pilih berdasarkan kategori materi pelajaran, dalam penerapannya siswa diberi kartu indeks yang berisi informasi tentang materi yang akan dibahas, kemudian siswa mengelompokkan sesuai dengan kartu indeks yang dimilikinya (Ariani, 2017). Metode ini menekankan keaktifan pada siswa dalam mengerjakan penugasan selama proses pembelajaran. Dalam pelaksanaannya metode card sort memiliki kelebihan dan juga kekurangan. Kelebihan metode card sort ini adalah siswa lebih mudah menguasai materi pelajaran dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (Haryati et al., 2015). Sedangkan untuk kekurangan metode card sort yaitu dibutuhkan keterampilan guru dalam menerapkan card sort dan siswa harus paham terhadap materi yang diajarkan untuk menjodohkan kartu sesuai dengan harapan (Haryati et al., 2015). Media wordwall adalah sebuah aplikasi berbasis website yang dapat digunakan guru untuk merancang pembelajaran dan menyediakan sumber belajar yang menarik serta interaktif bagi siswa (Octaviana et al., 2023). Pemanfaatan wordwall mampu membuat pembelajaran menjadi lebih asyik dan tidak membosankan (Wulandari & Jaelani, 2023).

Dengan menggunakan metode card sort berbantuan media wordwall melalui materi "status sosial dan peran sosial, diferensiasi sosial dan stratifikasi sosial". Maka diharapkan siswa kelas VII MTsN 3 Lima Puluh Kota pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial akan menjadi lebih aktif, semangat, dan melatih kerja sama siswa dengan siswa lain dalam proses pembelajaran karena siswa bermain dengan kartu yang berisi dengan gambar yang menarik. Berdasarkan asumsi yang dipaparkan di atas, maka peneliti ingin membahas mengenai "Pengaruh Metode Card Sort Berbantuan Media Wordwall Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII Di MTsN 3 Lima Puluh Kota Tahun Ajaran 2023/2024".

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dan desain penelitian Quasi Eksperimen dengan menggunakan Pre-test Post-test with Non-Equivalen Control Group Design, dalam desain ini baik kelompok control maupun kelompok eksperimen dibandingkan, kelompok tersebut dipilih dan ditempatkan tidak secara acak (Isnawan, 2020).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII MTsN 3 Lima Puluh Kota tahun ajaran 2023/2024 semester genap, yang memiliki jumlah peserta didik sebanyak 341. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Purposive Sampling yang merupakan Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019), dengan memilih kelas VII. 9 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 32 peserta didik dan kelas VII.8 sebagai kelas control yang berjumlah 32

peserta didik.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket. Angket ini berupa pretest dan posttest, pretest dilaksanakan diawal sebelum di berikan perlakuan untuk melihat keaktifan peserta didik. Posttest dilakukan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode Card Sort berbantuan media Wordwall dan metode konvensional. Instrumen angket yang digunakan ini berupa angket tertutup. Skor yang digunakan pada pada setiap item pernyataan sesuai dengan ketentuan : Tidak Pernah (TP), Kadang-Kadang (KD), Sering, dan Selalu. Sebelum angket diberikan kepada kelas sampel, angket diuji cobakan dulu diluar kelas sampel yakni kelas VII.10 tujuan uji coba angket adalah untuk melakukan analisis item pernyataan agar didapat item pernyataan yang baik ditinjau dari validitas, reliabilitas angket. Data dianalisis menggunakan uji statistic yaitu Independent Samples Test.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Pretest Keaktifan Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Untuk mendapatkan gambaran pretset kelas eksperimen (kelas VII.9 di MTsN 3 Lima Puluh Kota) lagkah awalnya mengklasifikasikan skor angket keaktifan belajar pretest dalam 4 kelas yaitu Sangat Tinggi, Tinggi, Rendah dan Sangat Rendah. Setelah itu dihitung skala intervalnya dengan rumus (Nilai Tertinggi-Nilai Terendah + 1) dibagi jumlah kelas. Dari data hasil angket keaktifan belajar pretset didapatkan nilai tertinggi yaitu 82 dan nilai terendah 53, dengan rata-rata hasil 69,47. Perhitungan skala intervalnya sebagai berikut:

$$\frac{(\text{nilai tertinggi}-\text{nilai terendah})+1}{4} = \frac{(82-53)+1}{4} = \frac{30}{4} = 7,5 = 8$$

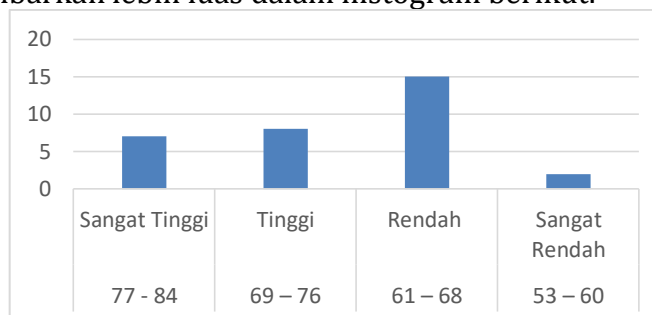
Untuk memperoleh presentase angket keaktifan belajar siswa dilakukan dengan cara membagi frekuensi dengan banyak individu (n) dikali seratus. Distribusi frekuensi skor angket pretest kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Skor Keaktifan Pretest Kelas Eksperimen

Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase
77 - 84	Sangat Tinggi	7	21,875%
69 - 76	Tinggi	8	25%
61 - 68	Rendah	15	46,875%
53 - 60	Sangat Rendah	2	6,25%
Jumlah		32	100%

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai rat-rata pretest siswa yang akan diajar dengan menggunakan metode card sort berbantuan media wordwall diperoleh subjek yang terdiri atas klasifikasi sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Jumlah siswa yang memperoleh klasifikasi sangat tinggi berjumlah 7 orang dengan presentase 21,875%, jumlah siswa yang memperoleh klasifikasi tinggi berjumlah 8 orang dengan presentase 25%, jumlah siswa yang memperoleh klasifikasi rendah berjumlah 15 orang dengan presentase 46,875%, jumlah siswa yang memperoleh klasifikasi sangat rendah berjumlah 2 orang dengan presentase 6,25%. Bila dilakukan penjumlahan nilai, maka didapatkan *mean* sebesar 69,47.

Dari hasil nilai rata-rata (*mean*) yang telah diklasifikasikan ke dalam tabel 1 dapat dikatakan bahwa gambaran hasil pretest pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebelum menggunakan metode card sort berbantuan media wordwall di kelas VII.9 MTsN 3 Lima Puluh Kota berada pada klasifikasi tinggi dengan interval 69 – 76, Untuk lebih mudah membandingkan daftar distribusi tersebut dapat digambarkan lebih luas dalam histogram berikut:



Grafik 1. Histogram Pretest Angket Keaktifan Belajar Kelas Eksperimen

Berdasarkan grafik histogram pretest keaktifan belajar kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan dengan metode card sort berbantuan media wordwall di atas maka dapat terlihat dengan jelas bahwa pada angket pretest yang diberikan terlihat siswa yang berada pada posisi *mean* 69,47 dengan sampel 32 siswa berada pada interval 69 – 76 dapat dikatakan rata-rata gambaran pretest angket keaktifan belajar siswa kelas VII.9 MTsN 3 Lima Puluh Kota tergolong pada klasifikasi tinggi.

2. Gambaran Pretest Keaktifan Belajar Kelas Kontrol

Untuk mendapatkan gambaran pretest kelas kontrol (kelas VII.8 di MTsN 3 Lima Puluh Kota) langkah awalnya mengklasifikasikan skor angket keaktifan belajar siswa pretest dalam 4 kelas yaitu Sangat Tinggi, Tinggi, Rendah, dan Sangat Rendah. Setelah itu dihitung skala intervalnya dengan rumus (Nilai Tertinggi – Nilai Terendah + 1) dibagi jumlah kelas. Dari data skor keaktifan belajar pretest didapatkan nilai tertinggi yaitu 78 dan terendah 49 dengan rata-rata keaktifan belajar sebesar 65,47. Perhitungan rentang skala intervalnya adalah sebagai berikut:

$$\frac{(\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1}{4} = \frac{(78 - 49) + 1}{4} = \frac{30}{4} = 7,5 = 8$$

Untuk memperoleh presentase angket keaktifan belajar siswa dilakukan dengan cara membagi frekuensi dengan banyak individu (n) dikali seratus. Distribusi frekuensi skor angket pretest kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 2.

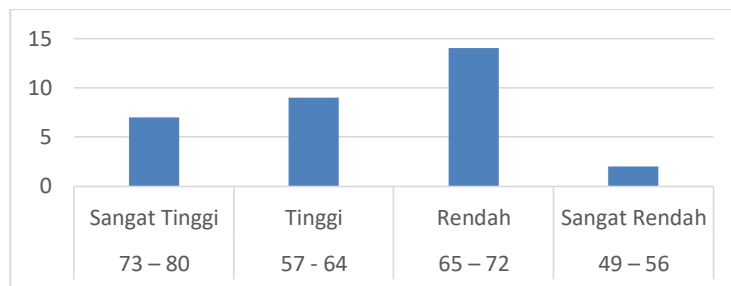
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Skor Keaktifan Pretest Kelas Kontrol

Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase
73 – 80	Sangat Tinggi	7	21,875%
57 - 64	Tinggi	9	28,125%
65 – 72	Rendah	14	43,75%
49 – 56	Sangat Rendah	2	6,25%
Jumlah		32	100%

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata pretest siswa yang akan diajar dengan menggunakan metode konvensional diperoleh subjek yang terdiri atas klasifikasi sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Jumlah siswa yang memperoleh klasifikasi sangat tinggi berjumlah 7 orang dengan presentase 21,875%, jumlah siswa yang memperoleh klasifikasi tinggi berjumlah 9 orang dengan presentase 28,125%, jumlah siswa yang memperoleh klasifikasi rendah berjumlah 14

siswa dengan presentase 43,75%, jumlah siswa yang memperoleh klasifikasi sangat rendah berjumlah 2 orang dengan presentase 6,25%. Bila dilakukan penjumlahan nilai, maka didapatkan *mean* sebesar 65,47.

Dari hasil nilai rata-rata (*mean*) yang telah diklasifikasikan ke dalam tabel 2 dapat dikatakan bahwa gambaran hasil pretest pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebelum menggunakan metode konvensional di kelas VII.8 MTsN 3 Lima Puluh Kota berada pada klasifikasi rendah dengan interval 65 – 72, Untuk lebih mudah membandingkan daftar distribusi tersebut dapat digambarkan lebih luas dalam histogram berikut:



Grafik 2. Histogram Pretest Angket Keaktifan Belajar Kelas Kontrol

Berdasarkan grafik histogram pretest keaktifan belajar kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan dengan metode konvensional di atas maka dapat terlihat dengan jelas bahwa pada angket pretest yang diberikan terlihat siswa yang berada pada posisi *mean* 65,47 dengan sampel 32 siswa berada pada interval 65 – 72 dapat dikatakan rata-rata gambaran pretest angket keaktifan belajar siswa kelas VII.9 MTsN 3 Lima Puluh Kota tergolong pada klasifikasi rendah.

3. Gambaran Posttest Keaktifan Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Untuk mendapatkan gambaran posttest kelas eksperimen (kelas VII.9 di MTsN 3 Lima Puluh Kota) langkah awalnya mengklasifikasikan skor angket keaktifan belajar pretest dalam 4 kelas yaitu Sangat Tinggi, Tinggi, Rendah dan Sangat Rendah. Setelah itu dihitung skala intervalnya dengan rumus (Nilai Tertinggi - Nilai Terendah + 1) dibagi jumlah kelas. Dari data hasil angket keaktifan belajar pretest didapatkan nilai tertinggi yaitu 88 dan nilai terendah 65, dengan rata-rata hasil 78,63. Perhitungan skala intervalnya sebagai berikut:

$$\frac{(\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1}{4} = \frac{(88 - 65) + 1}{4} = \frac{24}{4} = 6$$

Untuk memperoleh presentase angket keaktifan belajar siswa dilakukan dengan cara membagi frekuensi dengan banyak individu (n) dikali seratus. Distribusi frekuensi skor angket posttest kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 3.

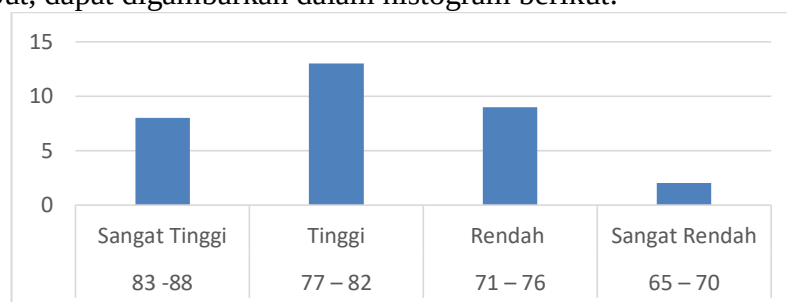
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Skor Keaktifan Posttest Kelas Eksperimen

Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase
83 -88	Sangat Tinggi	8	25%
77 – 82	Tinggi	13	40,625%
71 – 76	Rendah	9	28,125%
65 – 70	Sangat Rendah	2	6,25%
Jumlah		32	100%

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata posttest siswa yang diajar dengan menggunakan metode card sort berbantuan media wordwall diperoleh subjek yang terdiri atas klasifikasi sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Jumlah siswa yang memperoleh klasifikasi sangat tinggi berjumlah 8 orang dengan

presentase 25%, jumlah siswa yang memperoleh klasifikasi tinggi berjumlah 13 orang dengan presentase 40,625%, jumlah siswa yang memperoleh klasifikasi rendah berjumlah 9 siswa dengan presentase 28,125%, jumlah siswa yang memperoleh klasifikasi sangat rendah berjumlah 2 orang dengan presentase 6,25%. Jika dilakukan penjumlahan nilai, maka didapat mean sebesar 78,63.

Hasil skor ini jika diklasifikasikan dengan hasil skor proses selama menggunakan metode card sort berbantuan media wordwall di kelas eksperimen, dapat dikatakan bahwa gambaran keaktifan belajar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII.9 di MTsN 3 Lima Puluh Kota rata-rata berada pada klasifikasi tinggi yaitu berada pada interval 77 – 82. Dengan demikian dapat disimpulkan, nilai rata-rata gambaran posttest keaktifan belajar kelas eksperimen pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial berada pada kategori tinggi yaitu berkisar 77 – 82 dengan taraf 40,625%. Untuk lebih mudah membandingkan distribusi tersebut, dapat digambarkan dalam histogram berikut:



Grafik 3. Histogram Posttest Keaktifan Belajar Kelas Eksperimen

Berdasarkan grafik histogram keaktifan belajar posttest kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan metode card sort berbantuan media wordwall di atas maka dapat terlihat dengan jelas bahwa pada angket posttest yang diberikan terlihat siswa yang berada pada posisi mean 78,63 dengan sampel 32 siswa berada pada interval 77-83 dapat dikatakan rata-rata gambaran posttest keaktifan belajar siswa kelas eksperimen VII.9 MTsN 3 Lima Puluh Kota tergolong pada klasifikasi tinggi.

4. Gambaran Posttest Keaktifan Belajar Kelas Kontrol

Untuk mendapatkan gambaran posttest kelas kontrol (kelas VII.8 di MTsN 3 Lima Puluh Kota) langkah awalnya mengklasifikasikan skor angket keaktifan belajar pretest dalam 4 kelas yaitu Sangat Tinggi, Tinggi, Rendah dan Sangat Rendah. Setelah itu dihitung skala intervalnya dengan rumus $(\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} + 1) / \text{jumlah kelas}$. Dari data hasil angket keaktifan belajar pretest didapatkan nilai tertinggi yaitu 82 dan nilai terendah 48, dengan rata-rata hasil 68,06. Perhitungan skala intervalnya sebagai berikut:

$$\frac{(\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1}{4} = \frac{(82 - 48) + 1}{4} = \frac{35}{4} = 8,75 = 9$$

Untuk memperoleh persentase angket keaktifan belajar siswa dilakukan dengan cara membagi frekuensi dengan banyak individu (n) dikali seratus. Distribusi frekuensi skor angket posttest kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Skor Keaktifan Siswa Posttest Kelas Kontrol

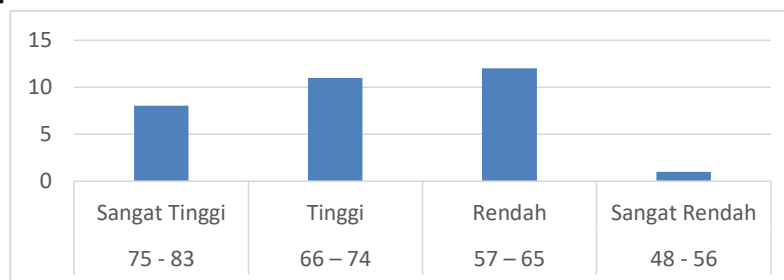
Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase
75 - 83	Sangat Tinggi	8	25%
66 - 74	Tinggi	11	34,375%
57 - 65	Rendah	12	37,5%
48 - 56	Sangat Rendah	1	3,125%

Jumlah	32	100%
--------	----	------

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata posttest siswa yang diajarkan dengan metode konvensional diperoleh subjek yang terdiri atas kategori Sangat Tinggi, Tinggi, Rendah, Sangat Rendah. Jumlah siswa yang memperoleh klasifikasi tinggi sangat tinggi berjumlah 8 siswa dengan persentase 25%, jumlah siswa yang memperoleh klasifikasi tinggi berjumlah 11 orang dengan persentase 34,375%, jumlah siswa yang memperoleh klasifikasi rendah berjumlah 12 siswa dengan persentase 37,5%, jumlah siswa yang memperoleh klasifikasi sangat rendah berjumlah 1 orang dengan persentase 3,125%. Bila dilakukan penjumlahan skor maka didapat mean sebesar 68,06.

Hasil ini jika diklasifikasikan dengan skor proses selama menggunakan metode konvensional, dapat dikatakan bahwa gambaran keaktifan belajar Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII.8 di MTsN 3 Lima Puluh Kota rata-rata berada pada klasifikasi tinggi yaitu berada pada interval 66-74 dengan klasifikasi 11 siswa dan taraf persentase 34,375%.

Deengan demikian dapat disimpulkan, skor rata-rata gambaran angket posttest keaktifan belajar kelas kontrol pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial berada pada kategori tinggi, untuk lebih mudah membandingkan distribusi tersebut, dapat digambarkan dalam histogram berikut:



Grafik 4. Histogram Posttest Keaktifan Belajar Kelas Kontrol

Berdasarkan grafik histogram angket keaktifan belajar siswa posttest kelas kontrol dengan diberikan perlakuan dengan metode konvensional di atas maka dapat terlihat dengan jelas bahwa pada angket posttest yang diberikan terlihat siswa berada pada interval 66-74 dapat dikatakan rata-rata gambaran posttest angket keaktifan belajar kelas kontrol dengan metode konvensional pada klasifikasi tinggi.

5. Pengaruh Metode Card Sort Berbantuan Media Wordwall Terhadap Keaktifan Belajar Siswa

Berikut adalah data hasil pretest dan posttest siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 5. Ringkasan Rata-Rata Nilai Pretest dan Posttest Kedua Kelas

Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
69,47	78,63	65,47	68,06

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) keaktifan belajar dari masing-masing siswa setelah mengisi angket pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jumlah mean atau nilai rata-rata pretest pada kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol yaitu $69,47 > 65,47$. Dan untuk jumlah mean atau nilai rata-rata posttest pada kelas eksperimen juga lebih besar dari kelas kontrol yaitu $78,63 > 68,06$. Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa metode Card Sort berbantuan media Wordwall mempunyai pengaruh terhadap keaktifan peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII di MTsN 3 Lima Puluh Kota.

Untuk dapat melihat kesimpulan tentang data yang diperoleh dari keaktifan belajar siswa pada kedua kelas sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan analisis statistik. Uji hipotesis dengan uji-t dilakukan dengan SPSS versi 20 dengan merata-ratakan nilai kelas eksperimen dan nilai kelas kontrol. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian adalah:

H_a : Terdapat pengaruh metode Card Sort berbantuan media Wordwall terhadap keaktifan belajar peserta didik Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII di MTsN 3 Lima puluh Kota.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh metode Card Sort berbantuan media Wordwall terhadap keaktifan belajar peserta didik Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII di MTsN 3 Lima puluh Kota

Kriteria pengambilan keputusan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima, sebaliknya apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak. Adapun hasil uji-t dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Analisis Uji t Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Angket_Keaktifan Belajar	Equal variances assumed	2,500	,119	6,170	62	,000	10,563	1,712	7,140	13,985
	Equal variances not assumed			6,170	57,551	,000	10,563	1,712	7,135	13,990

Berdasarkan uji t dengan SPSS versi 20 hasil analisis data diperoleh nilai t hasil sebesar sebesar 6,170 dengan derajat kebebasan (df) 62. Nilai t tabel signifikan 5% adalah 1,66 dan taraf 1% adalah 1,29. Karena nilai t yang diperoleh adalah 6,170 sedangkan nilai t tabel adalah 1,66 dan 1,29 maka nilai t hasil lebih besar dari t tabel baik pada taraf 5% maupun pada taraf 1%. Hal ini berarti terdapat perbedaan antara kelas yang menggunakan metode konvensional dengan kelas yang menggunakan metode Card Sort berbantuan media Wordwall. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh metode Card Sort berbantuan media Wordwall terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII di MTsN 3 Lima Puluh Kota.

Penggunaan metode Card Sort berbantuan media Wordwall dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik, hal ini dapat dilihat dari peserta didik aktif dalam pembelajaran, dibuktikan dengan peserta didik berani mengemukakan pendapat saat diskusi (oral activities), peserta didik berfikir untuk memilah dan memilih kartu yang berkategori sama, memecahkan masalah, menanggapi pertanyaan teman (mental activities). Peserta didik berani tampil ke depan kelas untuk melakukan presentasi (motor activities). Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan

pendidik dengan baik, membuat rangkuman materi (writing activities). Peserta didik membaca buku dan sumber lain yang berkaitan dengan materi status dan peran sosial, stratifikasi sosial dan diferensiasi sosial (visual activities). Peserta didik mendengarkan pendapat teman kelompoknya (listening activities). Peserta didik bersemangat dan merasa senang pada saat pembelajaran berlangsung (emotional activities).

D. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VII MTsN 3 Lima Puluh Kota. Keaktifan peserta didik kelas kontrol diperoleh rata-rata pretest 65,47 dan diperoleh rata-rata posttest 68,06 yaitu berada pada kategori tinggi. Keaktifan peserta didik kelas eksperimen diperoleh rata-rata pretest 69,47 dan diperoleh rata-rata posttest 78,63 yaitu berada pada kategori tinggi. Pengaruh metode Card Sort berbantuan media Wordwall terhadap keaktifan belajar peserta didik, berdasarkan uji hipotesis dengan bantuan software SPSS versi 20 for windows dengan nilai Independent Sampel Test bahwa nilai pada kolom Equal Variances Assumed hasil nilai t hitung = 6,170 dengan nilai sig (2-tailed) 0,000. Untuk mengetahui taraf signifikan $\alpha = 5\%$ adalah 1,66 dan taraf 1% adalah 1,29. Oleh karena itu nilai t hitung $> t$ tabel ($6,170 > 1,66$ dan $6,170 > 1,29$). Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya hipotesis menyatakan "Terdapat Pengaruh Metode Card Sort Berbantuan Media Wordwall Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII Di MTsN 3 Lima Puluh Kota".

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, W. (2017). Pengaruh Aplikasi Metode Card Sort terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kota Pagaram. *Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 2(1). <https://doi.org/http://dx.dio.org/10.29300/btu.v2i1.329>.
- Djaali. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara
- Haryati, E. D., Mugiadi, & Suwarjo. (2015). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPS Melalui Metode Card Sort. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23960%2Fpedagogi.v3i4.9147>.
- Isnawan, M. G. (2020). *Kuasi-Eksperimen*. Nashir Al-Kutub Indonesia.
- Marjuki. (2020). 181 Model Pembelajaran PAIKEM Berbasis Pendekatan Saintifik. PT Remaja Rosdakarya.
- Octaviana, A., Marlina, D., & Kusumawati, N. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V Siswa SDN Grudo 3 Ngawi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 6755. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.9047>.
- Rahmayati, A. N. (2017). Pengaruh Keaktifan Siswa Terhadap Hasil Belajar Materi Operasi Hitung Pecahan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 PAPAR. Universitas Nusantara PGRI Kediri.